

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang pemilihan topik, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan metode penelitian dan pengumpulan data, dan sistematika penulisan. Pendahuluan ini disusun untuk menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian.

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan bagian penting bagi sebuah universitas. UGC (University Grant Committee) dalam laporan tahunannya menyebutkan bahwa,

”The library is the core of university. As a resource it occupies the central and primary place, because it serves all function of a university-teaching and research, the creation of new knowledge and the transmission to posterity of learning and culture of the present and the past.” (Thompson & Carr: 1987, 3)

Ditekankan dalam pernyataan itu bahwa perpustakaan merupakan jantung universitas untuk mendukung proses kreasi pengetahuan. Peran perpustakaan universitas semakin besar, ketika memasuki era pengetahuan atau yang sering di sebut juga era ekonomi-pengetahuan (*knowledge-economy*). Universitas merupakan tulang punggung utama yang menjadi garda terdepan pengembangan pengetahuan. Di sisi yang lain, era pengetahuan memandang penting informasi dan pengetahuan sebagai aset berharga bagi komunitas mana pun. Sebagai pihak pengelola informasi, sudah menjadi tanggung jawab perpustakaan universitas untuk menunjang universitas dalam menciptakan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat melalui layanan yang diberikannya.

Secara konvensional, peran perpustakaan universitas adalah mengumpulkan, menyebarkan, menyimpan dan menggunakan informasi untuk menyediakan layanan bagi universitas. Kondisi yang dihadapi perpustakaan universitas terus berubah dari waktu ke waktu, konsekuensinya

adalah perpustakaan pun harus melakukan perubahan atau ditinggal perubahan. Salah satu indikasi perubahan yang dialami perpustakaan universitas adalah semakin banyaknya literatur bertopik mengelola perubahan (*change management*) di perpustakaan (Pugh: 2000 ; Budd: 2005). Bahkan jauh hari sebelumnya, Kemp (1976) telah memprediksi perubahan-perubahan yang akan terjadi di dunia perpustakaan akibat perubahan komunikasi pengetahuan.

Kenyataan kondisi lingkungan perpustakaan yang telah berubah dengan cepat menuntut perpustakaan untuk meresponnya. Perpustakaan tidak bisa begitu saja puas dengan apa yang telah mereka lakukan untuk melayani komunitas universitas. Satu-satunya cara agar keberadaan perpustakaan tetap relevan bagi kebutuhan universitas adalah dengan melakukan inovasi-inovasi. Inovasi yang dilakukan perpustakaan universitas bertujuan untuk memberikan kontribusi yang lebih besar bagi komunitas universitas yang dilayaninya. Bahkan saat ini perpustakaan universitas harus didorong untuk bisa berperan sebagai penyedia keunggulan kompetitif bagi universitas induknya (Foo et.al. 2002).

Dari pengamatan peneliti selama menjadi mahasiswa, terdapat peningkatan kualitas maupun kuantitas layanan Perpustakaan Universitas Indonesia (UI). Dari tahun ke tahun, pengunjung Perpustakaan UI terus meningkat. Peningkatan jumlah pengunjung bisa dijadikan salah satu indikator bahwa inovasi yang dilakukan oleh Perpustakaan UI telah berhasil menempatkan peran Perpustakaan UI sebagai bagian penting aktivitas universitas. Dari pengamatan peneliti, inovasi-inovasi itu, khususnya terjadi sejak UI mencanangkan diri menjadi universitas bertaraf dunia/internasional (*world class university*).

Akhir-akhir ini terdapat sebuah pendekatan yang sedang berkembang pesat berkaitan dengan inovasi di dalam suatu organisasi, disebut manajemen pengetahuan. Menurut Townley (2001: 44), kemunculan manajemen pengetahuan merupakan kesempatan bagi perpustakaan akademik untuk menciptakan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan efektivitas organisasi. Dari kaca mata manajemen pengetahuan, inovasi yang dihasilkan

suatu organisasi melibatkan proses kreasi pengetahuan di dalam organisasi tersebut. Manajemen pengetahuan memandang pengetahuan yang dimiliki anggota suatu organisasi sebagai modal untuk menciptakan inovasi. Menurut peneliti hal yang sama juga bisa diterapkan dalam konteks inovasi di perpustakaan universitas. Argumen peneliti diperkuat pendapat Lee (2000) yang mengindikasikan bahwa pengetahuan dan pengalaman staf perpustakaan adalah aset intelektual bagi perpustakaan mana pun. Sehingga pustakawan akademis sebagai pekerja pengetahuan perlu memainkan peran aktif dalam menghasilkan inovasi sebagai solusi untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang dihadapi perpustakaan (Foo et.al : 2002).

1.2. Rumusan Masalah

Pustakawan sebagai pekerja pengetahuan, menggunakan pengetahuan yang dimilikinya untuk memberikan manfaat bagi tercapainya tujuan organisasi. Proses inovasi yang terjadi di perpustakaan universitas juga melibatkan proses kreasi pengetahuan yang dihasilkan oleh staf perpustakaan. Masalah penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana proses inovasi di Perpustakaan UI?
2. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam proses inovasi di Perpustakaan UI ?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi proses kreasi pengetahuan di dalam inovasi Perpustakaan UI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menjelaskan proses inovasi berupa kreasi pengetahuan, yaitu:

1. Mengetahui gambaran proses inovasi di Perpustakaan UI.
2. Mengetahui siapa saja yang terlibat dalam proses inovasi di Perpustakaan UI, serta peran masing-masing pihak terhadap proses inovasi.
3. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi inovasi dan kreasi pengetahuan di Perpustakaan UI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini merupakan bentuk sumbangan pemikiran peneliti terhadap dunia ilmu perpustakaan dan informasi terutama dalam memperkaya wacana keilmuan mengenai manajemen pengetahuan yang relatif masih jarang mengingat manajemen pengetahuan sendiri merupakan fenomena yang masih bisa dikategorikan baru.

2. Manfaat Praktis

- a) Sebagai alat bantu pembuatan kebijakan bagi Perpustakaan UI. Dengan menganalisa proses inovasi di dalam organisasi Perpustakaan UI, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang tepat untuk menciptakan inovasi-inovasi berkelanjutan.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini berusaha meneliti proses kreasi pengetahuan oleh staf Perpustakaan Universitas Indonesia sebagai faktor yang mempengaruhi inovasi-inovasi yang dilakukan Perpustakaan Universitas Indonesia.

1.6 Metode Penelitian dan pengumpulan data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data menggunakan metode wawancara.

1.7 Sistematika penulisan

Penelitian ini dibuat dalam beberapa bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab 1 adalah bab pendahuluan berisi uraian mengenai latar belakang permasalahan, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 adalah tinjauan literatur, berisi uraian konsep-konsep terkait penelitian

Bab 3 berisi metode penelitian berupa uraian mengenai pendekatan dan tipe penelitian; metode pengumpulan data serta pengolahan dan analisis data.

Bab 4 adalah analisis dan pembahasan, yang berisi mengenai analisis data penelitian, interpretasi, dan pembahasan penelitian.

Bab 5 adalah kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk objek penelitian atau penelitian selanjutnya.

